

**KERJASAMA PEMERINTAH DAN PT. KALTIM PRIMA COAL MELALUI
PROGRAM CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DALAM BIDANG
PENDIDIKAN DI KECAMATAN SANGATTA UTARA KABUPATEN KUTAI
TIMUR 2012-2015**

Dini Khairun Nisa

Abstrak

The aim of this research is to find the contribution of the *Corporate Social Responsibility* that handle by government and to find the responsibility of PT. Kaltim Prima Coal in the part of education in district of East Sangatta. Besides, to know the factors that support and unsupport the contribution *Corporate Social Responsibility* program handle by the government and PT. Kaltim Prima Coal.

This research is using descriptive qualitative. The samples of this research are head of education department, headmaster, the supervisor monitoring of CSR program, and education supervisor of PT. Kaltim Prima Coal. To get the data, the researcher is using interview, observation and documentation.

The result of this study is showing that the contribution of the government and PT. Kaltim Prima Coal through the *Corporate Social Responsibility* program in education field in district of East Sangatta can help the government to increase the quality of human resources and give a good facilities. From the contribution, district of East Sangatta can increase their quality in education field.

The priority of this *Corporate Social Responsibility* program is the society that near from the company. The purpose of this program is to increasing the infrastructure of the education that have a point to the government project.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kerjasama *program Corporate Social Responsibility* yang dilakukan oleh pemerintah dan PT. Kaltim Prima Coal dalam bidang pendidikan di kecamatan Sangatta Utara. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat kerjasama *program Corporate Social Responsibility* oleh pemerintah dan PT. Kaltim Prima Coal.

Penelitian ini berjenis penelitian deskriptif kualitatif. Informan kunci pada penelitian ini yaitu Kepala Bidang Dinas Pendidikan, Kepala Sekolah, Supervisor Monitoring program

CSR dan Supervisor Pendidikan PT. Kaltim Prima Coal. Teknik pengumpulan menggunakan interview, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kerjasama Pemerintah dan PT. Kaltim Prima Coal melalui Program *Corporate Social Responsibility* dalam bidang pendidikan di Kecamatan Sangatta Utara dapat membantu Pemerintah Kabupaten Kutai Timur untuk memperbaiki kualitas sumber daya manusia yang ada dengan memfasilitasi pendidikan yang ada dengan fasilitas yang layak dan nyaman. Kerjasama antara Pemerintah Kabupaten Kutai Timur dan PT. Kaltim Prima Coal khususnya Kecamatan Sangatta Utara telah membawa kecamatan ini mengalami peningkatan dalam bidang pendidikan.

Prioritas dari program *Corporate Social Responsibility* adalah masyarakat sekitar daerah operasi perusahaan dengan harapan dapat mengembangkan infrastruktur pendidikan yang ada dengan mengarah terhadap tujuan pembangunan yang direncanakan pemerintah.

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Pemerintah kabupaten Kutai Timur dalam mempercepat pembangunan melibatkan pemangku kepentingan untuk turut serta melakukan pembangunan. Pemerintah memberi kebebasan pada perusahaan untuk memberi bantuan langsung ke lokasi yang memerlukan bantuan dengan menyesuaikan arah pembangunan yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Kutai Timur. Setelah merealisasikan bantuan pihak perusahaan atau pelaksanaan bantuan diharapkan membuat laporan sehingga pemerintah tetap dapat mengawasi proses pembangunan untuk menghindari kesamaan dalam proses pembangunan.

Corporate Social Responsibility merupakan kegiatan sosial yang dilakukan perusahaan yang berdampak positif bagi masyarakat. Program ini dilaksanakan guna mendapat kepercayaan dari masyarakat sekitar perusahaan bahwa kegiatan yang dilakukan tidak hanya menguntungkan satu pihak saja sehingga perusahaan berkomitmen dengan program ini dapat menyalurkan bantuan sosial sesuai dengan keperluan masyarakat secara merata

Forum Multi Stakeholder *Corporate Social Responsibility* sebagai wadah yang mempersatukan berbagai pemangku kepentingan untuk berkomunikasi, berkonsultasi, dan bertindak bersama secara berkelanjutan dalam pengembangan dan pengelolaan *Corporate*

Social Responsibility agar dapat memberikan manfaat yang besar bagi pembangunan kabupaten Kutai Timur.(<http://m.kaltim.prokol.co/read/news/16171-sosialisasi-peraturan-bupati-kutim-tentang-csr-3>) di akses pada rabu 22-03-2017

Dari penjelasan yang telah disampaikan di atas, penulis ingin melakukan penelitian dan mengetahui permasalahan mengenai “Kerjasama Pemerintah dan PT. Kaltim Prima Coal melalui Program Corporate Social Responsibility dalam Bidang Pendidikan di Kecamatan Sangatta Utara Kabupaten Kutai Timur 2012-2015”

Perumusan Masalah

1. Bagaimana kerjasama Pemerintah dan PT. Kaltim Prima Coal melalui Program *Corporate Social Responsibility* dalam bidang pendidikan di Kecamatan Sangatta Utara ?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat kerjasama *Corporate Social Responsibility* dalam bidang pendidikan oleh pemerintah dan PT. Kaltim Prima Coal ?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kerjasama program Corporate Social Responsibility yang dilakukan oleh Pemerintah dan PT. Kaltim Prima Coal dalam bidang pendidikan di Kecamatan Sangatta Utara.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat kerjasama Corporate Social Responsibility oleh Pemerintah dan PT. Kaltim Prima Coal

Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dapat menambah pengetahuan terhadap pengembang tanggung jawab sosial perusahaan bagi pendidikan di Kecamatan Sangatta Utara.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai evaluasi bagi perusahaan dalam melaksanakan dan tanggung jawab Corporate Social Responsibility agar lebih bermanfaat bagi masyarakat dan lingkungan.

- b. Sebagai bahan pertimbangan bagi pemerintah dalam mengambil keputusan kedepannya.

Kerangka Dasar Teori

Publik Privat Patnership

Partnership (kemitraan) merujuk pada Mohr dan Spekman adalah hubungan strategik yang secara sengaja dirancang atau dibangun antara perusahaan-perusahaan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, manfaat bersama dan saling kebergantungan yang tinggi (dalam jane 2011:193). Menurut Sumarto (2009:116) partnership adalah hubungan yang terjadi antara civil society , pemerintah dan atau sektor swasta dalam rangka mencapai suatu tujuan yang didasarkan pada prinsip kepercayaan, kesetaraan, dan kemandirian. Publik Private Patnership (PPP) atau biasa disebut juga dengan kerjasama pemerintah swasta (KPS) merupakan mekanisme pembiayaan alternatif dalam pengadaan pelayanan publik yang telah digunakan secara luas diberbagai negara khususnya negara maju (Sekretariat A4DE, 2012:1).

Menurut Aderson yang dikutip oleh Ibrahim (2006:26) menjelaskan yang menjadi karakteristik atau ciri umum dari suatu kerjasama yang dibuat oleh para pihak dalam hal kemitraan adalah:

1. Timbul karena adanya keinginan untuk mengadakan hubungan konsensual, dimana keinginan itu timbul bukan karena diatur oleh undang-undang (melainkan dari masing-masing pribadi para pihak)
2. Selalu melibatkan unsur-unsur seperti modal, pekerja atau gabungan dari keduanya.
3. Pada umumnya terdiri atas perusahaan (firma) dan mitranya.

Corporate Social Responsibility

Tanggung jawab sosial atau *Corporate Social Responsibility* adalah suatu konsep bahwa organisasi khususnya perusahaan memiliki suatu tanggung jawab terhadap konsumen, karyawan, pemegang saham, komunitas dan lingkungan dalam segala aspek operasional perusahaan. *Corporate Social Responsibility* berhubungan erat dengan “pembangunan berkelanjutan” di mana ada argumentasi bahwa suatu perusahaan dalam melaksanakan aktivitasnya harus mendasarkan keputusannya tidak semata berdasarkan faktor keuangan,

misalkan keuntungan atau deviden melainkan juga harus berdasarkan konsekuensi sosial dan lingkungan untuk saat ini maupun untuk jangka panjang. Rumaswati(2013: 405)

Sedangkan menurut (Suharto, Edi 2007) *Corporate Social Responsibility* adalah kepedulian perusahaan yang menyisihkan sebagian keuntungan (profit) bagi kepentingan pembangunan manusia dan lingkungan secara berkelanjutan berdasarkan prosedur yang tepat dan professional, perusahaan-perusahaan yang memiliki reputasi baik, umumnya memiliki enam hal. Pertama , hubungan yang baik dengan pemuka masyarakat. Kedua , hubungan positif dengan pemerintah setempat. Ketiga , resiko krisis yang lebih kecil. Keempat, rasa kebanggaan dalam organisasi dan diantara khalayak sasaran.Kelima, saling pengertian antara khalayak sasaran, baik internal maupun eksternal. Dan terakhir. Meningkatkan kesetiaan para staf perusahaan (Anggoro, 2002). Rumaswati (2013: 405)

Pembangunan

Menurut Effendi (2002:9), bahwa pembangunan adalah suatu upaya untuk meningkatkan segenap sumber daya yang dilakukan secara terencana dan berkelanjutan dengan prinsip daya guna, daya hasil guna yang merata dan berkeadilan. Pembangunan merupakan upaya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat, dari suatu keadaan yang kurang baik menjadi suatu yang lebih baik, dengan menggunakan sumber-sumber daya yang ada. Pembangunan yang mengarah pada suatu perubahan dan perbaikan ke arah yang akan datang adalah pembangunan yang berorientasi pada kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat.

a. Pendekatan Pembangunan Modernisasi

1. Modernisasi merupakan proses sistematis. Modernisasi melibatkan perubahan pada hampir segala aspek tingkah laku sosial, termasuk di dalamnya industrialisasi, urbanisasi, diferensiasi, sekularisasi, sentralisasi dan sebagainya. Proses modernisasi terlihat seperti menggali satu lubang di satu tempat secara terus menerus, dan oleh karena itu wajah aspek-aspek modernisasi akan tampil secara mengelompok dan baraturan ketimbang secara terpisah-pisah. Suwarsono dan So (2006:23)

b. Pendekatan Pembangunan Dependensi

1. Teori dependensi berusaha menggambarkan watak-watak umum keadaan ketergantungan di dunia ketiga sepanjang sejarah perkembangan kapitalisme dari

abad ke-16 sampai sekarang. Ciri-ciri khas satu Negara yang tak terhindarkan antara satu Negara dengan Negara lainnya dalam pengalaman pembangunan politik-ekonominya yang pada gilirannya kemudian membentuk kompleksitas sejarah berkembang dunia, Nampak terabaikan, tertutup oleh semangat untuk mencoba menyampaikan bentuk ideal tatanan ketergantungan. Suwarsono dan So (2006:104)

c. Bentuk- Bentuk Pembangunan

1. Pembangunan fisik

Pembangunan yang dilaksanakan oleh pemerintah dan oleh masyarakat. Menurut B.S Muljana (2001:3) pembangunan yang dilaksanakan pemerintah umumnya yang bersifat infrastruktur atau prasarana , yaitu bangunan fisik ataupun lembaga yang mempunyai kegiatan produksi, logistik dan pemasaran barang dan jasa serta kegiatan-kegiatan lain dibidang ekonomi, sosial, budaya, politik dan pertahanan keamanan. Pramana (2013:586)

2. Pembangunan Non Fisik

Di dalam pembangunan suatu wilayah bukan hanya melakukan program pembangunan yang bergerak dibidang pembangunan fisik tetapi juga harus bergerak dibidang pembangunan non fisik atau sosial. Bachtiar Effendi (2002:114). Oleh karena itu, pembangunan hendaknya harus adanya keseimbangan antara pembangunan fisik ataupun non fisiknya. Yang menjadi bagian dari pembangunan non fisik atau sosial yaitu : pembangunan manusia, ekonomi, kesehatan, dan pendidikan. Pramana (2013:587)

Definisi Konsepsional

1. Publik Privat Patnership

Partnership adalah hubungan kemitraan antara pemerintah dan sektor swasta dalam upaya mencapai tujuan yang sama dalam mengembangkan baik sumber daya alam maupun sumber daya manusia untuk memperoleh keuntungan.

2. Corporate Social Responsibility (CSR)

Tanggung jawab sosial perusahaan terhadap dampak yang disebabkan oleh kegiatan perusahaan akan dampak kerusakan lingkungan yang merugikan masyarakat sekitar dengan

memberikan bantuan yang berdampak positif bagi masyarakat sehingga masyarakat tidak merasa dirugikan atas kegiatan perusahaan.

3. Pembangunan

Pembangunan ialah kegiatan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam bidang pembangunan yang dilakukan secara terencana dan dilakukan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat menjadi lebih baik.

Definisi Operasional

1. Kerjasama Program Pendidikan
 - a. Beasiswa
 - b. Infrastruktur pendidikan
 - c. Lomba keterampilan siswa (LKS)
 - d. Uji kompetensi Siswa SMK
2. Susanto (2007:43) Faktor pendukung kerjasama *Corporate Social Responsibility* dalam bidang pendidikan
 - a. Menciptakan brand image dan brand reputation
 - b. Mengatasi krisis manajemen
 - c. Meningkatkan motivasi karyawan dan menarik karyawan berkualitas.
 - d. Menciptakan inovasi
3. Faktor penghambat kerjasama *Corporate Social Responsibility* dalam bidang pendidikan

Kurangnya partisipasi masyarakat

Metode Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah deskriptif kualitatif

2. Unit Analisa

Unit analisa merupakan obyek nyata yang akan diteliti. Adapun unit analisa yang akan dilibatkan adalah dari PT. Kaltim Prima Coal, Kepala Bidang Dinas Pendidikan dan Kepala Sekolah.

3. Jenis data

a. Data primer

Semua data dan informasi yang diperoleh oleh peneliti secara langsung dari obyek yang diteliti.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data-data yang diperoleh oleh peneliti dari berbagai sumber seperti buku-buku, jurnal, referensi internet , dan peraturan-peraturan yang berkaitan dengan CSR.

Teknik Pengumpulan Data

c. Interview / wawancara

Interview merupakan teknik pengumpulan data untuk memperoleh informasi dengan cara bertanya langsung pada obyek penelitian.

d. Obseravasi

Peneliti melakukan observasi langsung ke lingkungan yang menjadi obyek penelitian untuk mendapat data yang akurat

e. Dokumentasi/ Kepustakaan

Peneliti menggunakan teknik dokumentasi agar dapat mengumpulkan data dan mempelajari dokumen-dokumen terkait.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

a. Kerjasama Pemerintah dan PT. Kaltim Prima Coal melalui Program Corporate Social Responsibility dalam Bidang Pendidikan di Sangatta Utara

Kerjasama antara Pemerintah Kabupaten Kutai Timur dan PT. Kaltim Prima Coal khususnya Kecamatan Sangatta Utara telah membawa kecamatan ini mengalami peningkatan dalam bidang pendidikan. PT. Kaltim Prima Coal dalam program *Corporate Social Responsibility* mampu menunjukkan peran nyata kepada masyarakat Kutai Timur. Setiap pengajuan bantuan yang dikirimkan oleh masyarakat baik itu ke Pemerintah Kabupaten Kutai Timur maupun ke PT. Kaltim Prima Coal keduanya selalu melakukan kordinasi untuk dapat bekerjasama. Setiap kegiatan baik itu bantuan berupa fisik maupun non fisik yang dilakukan

oleh PT. Kaltim Prima Coal melibatkan kontraktor lokal, pemerintah serta masyarakat dalam proses perencanaan sampai dengan pelaksanaan pembangunan.

Dengan diterbitkan Peraturan Bupati Kutai Timur Nomor 27 Tahun 2012 mengenai Penerapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di Kabupaten Kutai Timur bahwa Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) merupakan tanggung jawab perusahaan dalam bentuk kepedulian dan tanggung jawab untuk mendukung pembangunan daerah dan peningkatan kualitas hidup masyarakat agar menjadi lebih baik dengan melibatkan berbagai pihak yang terkait (multi stakeholder). Dengan adanya peraturan ini semua perusahaan di Kutai Timur dapat menjalankan peran dan fungsinya dengan baik dan benar. PT. Kaltim Prima Coal berkomitmen untuk menyalurkan bantuan melalui program-program unggulan.

Dalam Peraturan Bupati Kabupaten Kutai Timur Nomor 27 Tahun 2012 menjelaskan Prakarsa Multi Stakeholder – *Corporate Social Responsibility* adalah sebuah inisiatif dengan pendekatan kelembagaan multi stakeholder, yang menghimpun para ahli, pemerhati dan pelaku pembangunan yang memiliki komitmen total terhadap pembangunan kemitraan pemerintah, swasta dan masyarakat dalam mewujudkan praktik terbaik dan berkelanjutan dari program *Corporate Social Responsibility*. Forum Multi Stakeholder – *Corporate Social Responsibility* adalah model organisasi/ lembaga yang dibentuk dalam rangka penyelenggaraan dan penerapan *Corporate Social Responsibility* yang berkelanjutan, yang kepengurusan serta keanggotaannya terdiri atas pihak-pihak pemangku kepentingan seperti Pemerintah Kabupaten Kutai Timur, PT. Kaltim Prima Coal dan tokoh masyarakat.

Dalam menentukan program yang akan dijalankan, PT. Kaltim Prima Coal mempunyai kriteria yang digunakan yaitu:

1. Mempunyai nilai manfaat bagi pembangunan masyarakat yang berkelanjutan
2. Memiliki nilai strategis bagi perusahaan, pemerintah dan masyarakat
3. Kelanjutan program tahun sebelumnya (multi-years program)
4. Kesesuaian dengan Grand Strategi Pembangunan Wilayah Kutai Timur (RTRW&RPJMD kabupaten)
5. Rencana Road Map penutupan tambang PT. Kaltim Prima Coal

b. Program Corporate Social Responsibility dalam Bidang Pendidikan

1. Beasiswa

Program beasiswa merupakan salah satu kegiatan unggulan dari PT. Kaltim Prima Coal dari program *Corporate Social Responsibility* dengan adanya bantuan berupa pendanaan untuk keberlangsungan pendidikan yang sedang di tempuh. PT. Kaltim Prima Coal bekerjasama dengan Dinas Pendidikan Kutai Timur untuk melakukan seleksi calon penerima beasiswa agar tidak terjadi satu orang menerima dana beasiswa baik itu dari pemerintah maupun dari PT. Kaltim Prima Coal. Beasiswa yang diselenggarakan oleh PT. Kaltim Prima Coal bertujuan membantu biaya sekolah kepada masyarakat yang berprestasi secara akademik dan berasal dari keluarga tidak mampu.

2. Infrastruktur Pendidikan

Pembangunan infrastruktur pendidikan untuk kepentingan dunia pendidikan dilakukan dalam bentuk penyediaan sarana dan prasarana seperti pembangunan sekolah atau tambahan ruang kelas yang disesuaikan dengan kebutuhan pihak sekolah. sarana dan prasarana ini diharapkan dapat meningkatkan akses masyarakat di bidang peningkatan sumberdaya manusia baik dari sisi kuantitas maupun kualitasnya.

3. Lomba Keterampilan Siswa (LKS)

Dalam rangka menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas, berdaya saing dan mempunyai keunggulan di berbagai sektor, maka Pemerintah Kabupaten Kutai Timur menyelenggarakan LKS. Dinas Pendidikan telah membentuk kepanitian lomba di tingkat kabupaten dan melibatkan kalangan praktis pendidikan, dunia industri dan kalangan masyarakat profesi untuk meningkatkan kualitas keterampilan dan kompetensi yang berlaku secara nasional maupun internasional.

4. Uji Kompetensi Siswa SMK

Uji kompetensi keahlian merupakan bagian dari ujian nasional yang harus ditempuh oleh siswa SMK. Pelaksanaan ujian ini seharusnya dilakukan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi sesuai dengan jurusannya, namun karena lembaga ini belum terbentuk di Kutai Timur, maka PT. Kaltim Prima Coal turut berpartisipasi dalam pelaksanaan ujian ini, sebagai wujud keperduliaannya. Peran pemerintah daerah yakni menyalurkan dana dari biaya operasional daerah (BOSDA) maupun biaya operasional provinsi (BOSPROV) anggaran yang disediakan dari pusat untuk menyelenggarakan uji kompetensi siswa.

A. Faktor Pendukung Kerjasama Program Corporate Social Responsibility dalam Bidang Pendidikan

Susanto (2007:43) Faktor pendukung kerjasama *Corporate Social Responsibility* dalam bidang pendidikan

- a. Menciptakan brand image dan brand reputation
- b. Mengatasi krisis manajemen
- c. Meningkatkan motivasi karyawan dan menarik karyawan berkualitas.
- d. Menciptakan inovasi

B. Faktor penghambat kerjasama *Corporate Social Responsibility* dalam bidang pendidikan

- a. Kurangnya partisipasi masyarakat

Kesimpulan

a. Program dalam bidang pendidikan

1. Beasiswa

Beasiswa merupakan kegiatan membantu dalam bentuk bantuan keuangan untuk menempuh pendidikan.

2. Infrastruktur Pendidikan

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan dilakukan pembangunan sarana dan prasarana yang dapat menunjang proses belajar mengajar.

3. Lomba Keterampilan Siswa (LKS)

Lomba Keterampilan Siswa merupakan lomba yang diadakan oleh sekolah dengan dukungan pemerintah dan pihak luar yang terkait dengan bidang setiap jurusan untuk mengetahui tingkat keterampilan siswa-siswi khususnya sekolah kejuruan untuk mengetahui potensi yang dimiliki siswanya.

4. Uji Kompetensi Siswa SMK

Uji kompetensi siswa SMK merupakan ujian yang dilaksanakan untuk memenuhi standar kelulusan bagi siswa-siswi kejuruan dengan diadakan uji kompetensi ini, baik guru maupun tim penguji akan mengetahui sejauhmana kemampuan siswanya

a. Faktor pendukung Program *Corporate Social Responsibility* dalam bidang pendidikan

Faktor pendukung pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility* menciptakan citra baik dilingkungan masyarakat agar mendapat penilaian positif, dapat mengatasi krisis manajemen, meningkatkan motivasi karyawan untuk meningkatkan kualitas kerjanya, dan menciptakan inovasi baru agar masyarakat tertarik dan ikut serta dalam program *Corporate Social Responsibility*.

b. Faktor penghambat Program *Corporate Social Responsibility* dalam bidang pendidikan

Faktor yang sering menghambat pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility* ialah kurangnya partisipasi masyarakat dalam setiap kegiatan yang diselenggarakan oleh PT. Kaltim Prima Coal

Saran

- a. Bagi pemerintah, untuk senantiasa mengawasi jalannya program *Corporate Social Responsibility* agar kualitas pendidikan di Kutai Timur khususnya di Kecamatan Sangatta Utara mengalami peningkatan dan pembangunan daerah terealisasi dengan cepat.
- b. Bagi perusahaan, untuk dapat merangkul banyak pihak dan melibatkan tokoh masyarakat untuk dapat ikutserta dalam mensosialisasikan ke masyarakat mengenai hak-hak yang diperoleh atas aktivitas perusahaan, pihak perusahaan harus memiliki jadwal rutin untuk turun kelapangan melakukan monitoring pembangunan.
- c. Bagi masyarakat, untuk senantiasa mengetahui pentingnya program *Corporate Social Responsibility* dalam kehidupan sehari-hari dan terus mendukung kerjasama Pemerintah Kabupaten Kutai Timur dan PT. Kaltim Prima Coal dan menjaga agar infrastruktur yang dibangun tetap dalam kondisi terjaga.

DAFTAR PUSTAKA

Suwarsono dan So, 2006. “ Perubahan Sosial dan Pembangunan”, Pustaka LP3ES Indonesia, anggota Ikapi

Pramana Gilang, 2013, “Pembangunan Fisik dan Non Fisik, Pembangunan Fisik Dan Non Fisik Di Desa Badak Mekar Kecamatan Muara Badak Kabupaten Kutai Kartanegara”
eJournal Ilmu Administrasi Negara, 2013, 1 (2): 584-598. di akses pada sabtu 01-10-2016

Rumaswati, 2013,. “ Peran Public Communication PT. Kaltim Prima Coal dalam Melaksnakan Program Corporate Social Responsibility di Sangatta- Kutai Timur”, eJournal Ilmu Komunikasi, 2013, 1 (2): 400- 417. di akses pada sabtu 01-10-2016

Sandaran Kabupaten Kutai Timur”, eJournal Ilmu Administrasi Negara, 2015, ... (...) : ... - ... di akses pada sabtu 01-10-2016

Satwari Ayu, 2015. “ Studi tentang Pelaksanaan Corporate Social Responsibility (CSR) PT. SINERGI dalam Pembangunan Masyarakat di Desa Susuk Kecamatan

Peraturan Bupati Kutai Timur Nomor 27 Tahun 2012, Tentang Penerapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.